

SALVE

BULETIN PENDAMPING
ORANG MUDA

EDISI
OKTOBER 2024



PEER PRESSURE (TEKANAN TEMAN SEBAYA)



Shalom

Salam

HALO

KATA PENGANTAR

SALVE

**PARA PENDAMPING ORANG MUDA,
SAHABAT ORANG MUDA &
PEMERHATI ORANG-ORANG MUDA!**

SALVE!

Peer Pressure

Seorang bijak pernah berkata, “Kamu dipengaruhi oleh apa yang kamu baca, apa yang kamu tonton, dan dengan siapa kamu bergaul, dalam 5 tahun terakhir.” Pernyataan tersebut, membuktikan pentingnya lingkungan pergaulan kita. Karena kita dibentuk atau dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan kita.

Masa muda, dimulai dari saat kita remaja, bisa dibilang adalah masa-masa penting dalam hidup, karena segala keputusan yang kita ambil saat muda akan berpengaruh pada hidup kita 5 tahun kemudian ketika kita memasuki masa dewasa.

Dalam mengambil keputusan, orang muda banyak dipengaruhi oleh teman sebaya dan lingkungannya. Apa yang temannya lakukan atau pilih, maka itu juga yang akan dilakukan dan dipilih. Muncul istilah FOMO, Fear Of Missing Out, alias ketinggalan tren alias kurang update (kudet), di antara mereka. Terlepas dari apakah itu hal yang positif atau negatif.

Masa muda menjadi momen penting dalam hidup. Karenanya pendampingan rohani yang benar bagi orang muda ini sangat dibutuhkan. Prosesnya memang tidak akan mudah, tapi penting untuk diperjuangkan, supaya orang muda tidak terjebak pada peer pressure (tekanan teman sebaya) yang negatif.

Dalam edisi Oktober ini, ada beberapa artikel yang mungkin bisa menambah informasi bagi para pendamping dalam dinamika pendampingan OMK. Selamat melayani.

TOPIK BULAN INI: PEER PRESSURE

DAFTAR ISI



ARTIKEL UTAMA

**Peran Pendamping dalam
Masalah Sosial Orang Muda** 04

MEMULAI PERCAKAPAN

Tekanan Teman Sebaya 06

KUMPUL-KUMPUL SERU

Kitab Suci 08

YANG LAGI VIRAL

Kamus Gawl 09

TANYA KRISMAPEDIA

Diskresi? 10

TEOLOGI TUBUH

Muliakan Allah dengan Tubuhmu 11



CERITA KAMU

Tulus Mendampingi Dalam Tuhan 12

CHRISTUS VIVIT

**Mengakhiri Segala
Bentuk Penyalahgunaan** 13

TENTANG

Domus Cordis 16

ARTIKEL UTAMA

Peran Pendamping dalam Masalah Sosial Orang Muda

Masa remaja adalah masa yang penuh tantangan. Remaja sering bingung antara mengikuti tekanan dari lingkungan atau menjadi diri sendiri. Mereka menghadapi banyak tekanan dari sekolah, teman, atau diri sendiri, yang bisa menyebabkan stres dan memengaruhi kesehatan mental serta spiritual.

Stres adalah respon tubuh terhadap tekanan atau masalah. Remaja mudah mengalami stres karena beban sekolah, pergaulan, media sosial, dan pencarian jati diri. Tanda-tanda stres meliputi cemas, susah tidur, perubahan sikap, dan merasa sendirian.

Sebagai orang dewasa, kita kadang tidak menyadari betapa seriusnya masalah yang dihadapi remaja. Meskipun kelihatannya sepele, tantangan ini penting dan perlu ditangani dengan serius.

BAGAIMANA KITA BISA MEMBANTU?

1. CIPTAKAN KOMUNIKASI TERBUKA

Komunikasi yang baik sangat penting. Jadilah pendengar yang sabar dan tidak menghakimi

ketika remaja ingin berbagi cerita atau perasaan mereka. Biarkan mereka merasa aman untuk bicara.

Fokuskan perhatian kita untuk mendengarkan sebelum memberikan saran, agar mereka merasa dipahami. Ini akan memperkuat hubungan dan membuat mereka lebih terbuka dalam berbicara.

2. FOKUS PADA PERTUMBUHAN, BUKAN KESEMPURNAAN

Jelaskan bahwa membuat kesalahan adalah bagian dari proses belajar. Jika mereka gagal, bantu mereka untuk melihatnya sebagai kesempatan untuk belajar, bukan sebagai kegagalan besar. Ini akan membantu mereka menjadi lebih kuat, lebih percaya diri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

3. RAYAKAN SETIAP KEMAJUAN

Apresiasi usaha mereka, sekecil apapun itu.

Dukungan positif seperti ini akan membuat mereka lebih semangat untuk terus membuat pilihan yang baik. Mengakui kemajuan kecil mengajarkan mereka bahwa setiap langkah ke arah yang lebih baik adalah pencapaian yang berharga.

4. TANAMKAN IDENTITAS DALAM KRISTUS

Bantu remaja memahami bahwa identitas mereka yang sebenarnya ada dalam Kristus. Harga diri mereka berasal dari Tuhan, bukan dari dunia. Ajak mereka untuk mendekat kepada Tuhan melalui doa dan refleksi. Salah satu cara yang baik adalah dengan merenungkan Jalan Salib, yang mengajarkan bahwa Yesus memahami penderitaan manusia dan setia pada Bapa-Nya. Ini bisa membantu mereka merasa didukung oleh kasih Tuhan dalam setiap langkah hidup mereka.

Dengan cara-cara ini, kita bisa membantu remaja mengatasi stres dan menemukan kekuatan dalam diri mereka, serta dalam iman mereka kepada Kristus. Berikut beberapa bahan refleksi dari perhentian Jalan Salib Tuhan yang dapat membantu kita untuk merenungkan betapa Tuhan sebetulnya juga terus mendampingi kita dalam setiap pergumulan sosial kita.

REFLEKSI JALAN SALIB: BELAJAR DARI YESUS UNTUK MENGHADAPI STRES

1. PERHENTIAN PERTAMA: Yesus Dihukum Mati (Stres dari Penghakiman Sosial). Remaja sering merasa dihakimi oleh teman, keluarga, atau standar sosial yang tidak masuk akal. Yesus juga dihakimi secara tidak adil, tetapi Dia menerimanya dengan kerendahan hati. Ini mengajarkan kita untuk tidak membiarkan pandangan orang lain menentukan nilai diri kita. Tuhan mencintai kita apa adanya, tanpa syarat.

2. PERHENTIAN KEDUA: Yesus Memikul Salib (Beban Tanggung Jawab yang Berat) Sama seperti Yesus memikul salib-Nya, remaja sering merasa terbebani oleh tuntutan sekolah, teman, dan keluarga. Refleksi atas salib Kristus mengingatkan kita bahwa meskipun beban terasa berat, kita tidak pernah menghadapinya sendirian. Tuhan selalu ada, memberi kita kekuatan untuk terus maju.

3. PERHENTIAN KETIGA: Yesus Jatuh untuk Pertama Kalinya (Kegagalan dan Kekecewaan) Kegagalan sering kali sulit diterima, terutama bagi remaja yang berusaha memenuhi harapan. Yesus juga jatuh di bawah beban salib, tetapi Dia bangkit kembali dan melanjutkan perjalanan-Nya. Ini mengajarkan bahwa kita bisa bangkit kembali dari kegagalan dengan pertolongan Tuhan.

4. PERHENTIAN KEEMPAT: Yesus Bertemu dengan Ibu-Nya (Dukungan Keluarga) Dalam penderitaan-Nya, Yesus bertemu dengan Maria, Ibu-Nya. Ini mengingatkan kita akan pentingnya dukungan keluarga. Remaja diajak untuk menghargai dan mencari dukungan dari orang tua dan orang-orang terdekat saat menghadapi stres.

5. PERHENTIAN KELIMA: Simon dari Kirene Membantu Yesus Memikul Salib (Menerima Bantuan Orang Lain) Ketika Yesus merasa salib-Nya terlalu berat, Simon datang untuk membantu. Remaja sering merasa harus menyelesaikan semuanya sendiri, tetapi refleksi ini mengajarkan bahwa menerima bantuan adalah tanda kebijaksanaan dan kerendahan hati.

Melalui Jalan Salib, remaja dapat belajar bahwa penderitaan bukanlah akhir dari segalanya. Sama seperti Yesus yang bangkit dari kematian, stres dan tantangan yang kita hadapi dapat menjadi kesempatan untuk bertumbuh dalam iman, kekuatan, dan kedewasaan. Tuhan selalu menyertai, membawa kita menuju kebangkitan yang baru.





Tekanan Teman Sebaya

TEKANAN SOSIAL DI MEDIA SOSIAL

- **Pertanyaan:** “Apakah kamu pernah merasa tertekan untuk mengikuti tren di media sosial yang bertentangan dengan nilai-nilai Katolik? Bagaimana kamu mengatasinya?”
- **Penjelasan:** Media sosial sering menjadi sumber tekanan sosial bagi orang muda, dan pertanyaan ini membuka diskusi tentang bagaimana mereka bisa tetap teguh pada nilai Katolik di tengah arus tren digital.

PENGARUH TEMAN SEBAYA

- **Pertanyaan:** “Bagaimana caramu menghadapi situasi di mana teman-temanmu melakukan hal-hal yang bertentangan dengan imanmu? Apa yang membuatmu tetap kuat?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mendorong orang muda untuk berbagi pengalaman tentang tekanan teman sebaya dan cara mereka mempertahankan nilai-nilai Katolik di tengah pengaruh tersebut.

TETAP SETIA PADA NILAI KATOLIK DI LINGKUNGAN NON-KATOLIK

- **Pertanyaan:** “Bagaimana caramu menjaga iman dan nilai-nilai Katolikmu ketika berada di lingkungan yang mungkin tidak mendukung? Apakah ada pengalaman yang ingin kamu bagikan?”
- **Penjelasan:** Banyak orang muda Katolik hidup di lingkungan yang tidak selalu mendukung iman mereka. Pertanyaan ini mengajak mereka untuk berbagi tantangan dan strategi mereka dalam menghadapi situasi tersebut.

MENGATASI TEKANAN SOSIAL UNTUK SUKSES

- **Pertanyaan:** “Apakah kamu pernah merasa tertekan untuk memenuhi standar kesuksesan duniawi, seperti karier atau popularitas, yang bertentangan dengan nilai-nilai Katolik? Bagaimana kamu menyeimbangkan keduanya?”
- **Penjelasan:** Standar kesuksesan duniawi sering kali bertentangan dengan nilai Katolik. Pertanyaan ini membuka diskusi tentang bagaimana orang muda bisa menjaga keseimbangan antara ambisi dan iman mereka.

TEKANAN UNTUK BERPIKIR ATAU BERTINDAK KONFORMIS

- **Pertanyaan:** “Bagaimana kamu menghadapi situasi di mana kamu merasa harus mengikuti pendapat mayoritas, meskipun itu bertentangan dengan apa yang kamu yakini sebagai seorang Katolik?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengajak berefleksi tentang momen-momen di mana mereka mungkin merasa terpaksa untuk menyerah pada tekanan sosial, dan bagaimana mereka bisa mempertahankan integritas iman.

PERAN PENDAMPING DALAM MENDUKUNG ORANG MUDA

- **Pertanyaan:** “Menurut kamu, apa yang paling kamu butuhkan dari seorang pendamping untuk membantumu menghadapi tekanan sosial ini? Bagaimana pendamping bisa mendukung kamu dalam menjaga nilai-nilai Katolik?”

- **Penjelasan:** Dengan pertanyaan ini, pendamping dapat memahami lebih baik kebutuhan orang muda dalam menghadapi tekanan sosial dan menawarkan dukungan yang lebih efektif.

MENEMUKAN KEKUATAN DALAM KOMUNITAS

- **Pertanyaan:** “Apakah komunitas Katolikmu membantu kamu mengatasi tekanan sosial? Bagaimana kehadiran mereka membantumu tetap kuat dalam iman?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini membuka diskusi tentang pentingnya komunitas Katolik dalam menghadapi tantangan eksternal, sekaligus memberikan kesempatan untuk berbagi kekuatan dari kebersamaan.





KUMPUL-KUMPUL SERU

Kitab Suci

Saat kumpul-kumpul, paling seru memang kita nge-game bareng. Nggak cuma itu, permainan seru efektif digunakan sebagai ice breaking alias pemecah kekakuan suasana.

Di edisi bulan ini, SALVE kasih ide satu permainan seru.

Permainan yang menyenangkan ini digunakan untuk mengamati perasaan dan sikap untuk memerhatikan dan mengikuti orang lain.

CARA BERMAIN

Alat: Kitab Suci

Cara bermain:

1. Peserta harus dalam posisi menutup Kitab Suci (Alkitab)
2. Pemandu akan menginformasikan Surat, Bab dan Ayat yang harus dicari dan ditemukan oleh peserta lalu membacakannya
3. Peserta yang paling cepat menemukannya dan benar adalah pemenangnya

YANG LAGI VIRAL ! “KAMUS GAWL”

YUK, MENGENAL ISTILAH YANG SERING DIGUNAKAN ORANG MUDA SAAT INI, PENDAMPING ORANG MUDA JANGAN KUDET YA!

Seringkali kita mendengar kata-kata atau ungkapan yang tidak kita mengerti dari remaja atau OMK yang kita damping. Remaja dan OMK yang kita dampingi saat ini rata-rata adalah generasi Z ataupun generasi Alpha. Dua generasi ini tumbuh pada era dimana semakin berkembangnya informasi dan teknologi. Semakin berkembang pesat informasi dan teknologi, maka hal itu juga menjadi pemicu dari perubahan serta kemunculan berbagai istilah, budaya dan perubahan psikologi, serta memiliki gaya bahasa dan komunikasi yang unik. Supaya kita sebagai Pendamping orang muda tetap relate dan memahami saat berkomunikasi dengan mereka, yuk kita kenali beberapa istilah-istilah tersebut beserta artinya :

IMO

Singkatan dari In My Opinion, artinya menurutku.

KEPO

Akronim dari kalimat Knowing Every Particular Object, yang berarti atau ditujukan kepada orang yang serba ingin tahu.

LOL

Merupakan akronim dalam bahasa inggris Laugh Out Loud, yang berarti tertawa terbahak-bahak.

BTW

Singkatan dari By The Way. Istilah gaul BTW sama juga artinya dengan istilah ‘ngomong-ngomong’.

GAJE

Kata singkatan dari Gak Jelas atau Enggak Jelas. Kata ini digunakan saat seseorang tidak paham atau tidak bisa menangkap maksud dari orang lain.

KOMUK

Kata singkatan gaul ini merujuk pada Kondisi Muka.

MAGER

Mager adalah singkatan gaul yang juga sering kita dengar. Mager sendiri berasal dari kalimat Malas Gerak. Kata ini lebih sering dipakai untuk mengungkapkan rasa malas.

ASAP

Singkatan gaul bahasa Inggris yang berarti As Soon As Possible. Kata gaul ini biasanya digunakan untuk menganjurkan kepada teman untuk melakukan sesuatu sesegera mungkin.

BAPER

Kata singkatan gaul yang kepanjangannya Bawa Perasaan. Istilah gaul baper ini lebih merujuk pada seseorang yang segala ucapan dan tindakan orang lain dimasukkan ke hati.

BUCIN

Kependekan dari istilah budak cinta. Singkatan gaul ini digunakan untuk pria atau wanita yang tergila-gila akan cinta. Di mana orang tersebut mau melakukan apapun demi orang yang dia cintai.

Punya pertanyaan iman Katolik?

Krismapedia adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

Tanya Krismapedia adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!

Instagram:

<https://www.instagram.com/krismapedia>



Ada pertanyaan masuk:

#TanyaKrismapedia

Apakah Kisah Yesus Masih Relevan untuk Masalah Dunia Saat Ini?

Tentu saja, kisah Yesus masih sangat relevan, dan akan selalu relevan!

Yesus memilih untuk datang ke dunia ini melalui kelahiran dari Bunda Maria. Dia memulai hidup-Nya dari titik kecil, tumbuh dewasa dalam keluarga, memiliki teman, belajar, bekerja, dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya.

Yesus mengalami banyak hal yang mirip dengan apa yang kita alami saat ini—persahabatan, tantangan hidup, ketidakadilan, bahkan penderitaan. Meski bentuk masalah di zaman Yesus berbeda dengan era modern ini, inti dari perjuangan dan penderitaan tetap sama. Dia mengalami ketidakadilan, diejek, disiksa, dan bahkan dihukum mati.

Yesus datang ke dunia untuk membawa keadilan, kebenaran, dan perdamaian. Dia tidak hanya memahami masalah dunia, tetapi juga mengorbankan diri-Nya untuk memperbaiki dan memulihkan apa yang salah. Yang lebih luar biasa, Yesus berjanji bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya akan menerima hidup yang kekal. Kebangkitan-Nya adalah bukti bahwa harapan manusia tidak pernah berakhir. Hingga saatnya nanti, kita akan bersatu kembali dengan-Nya di surga.

Jadi, meski zaman terus berubah, pesan dan pengorbanan Yesus tetap memberikan harapan yang tak lekang oleh waktu.

@krismapedia



TEOLOGI TUBUH

Muliakan Allah dengan Tubuhmu

Tanggal 27 April 2014, Paus Fransiskus mengkanonisasi Paus Yohanes Paulus kedua menjadi Santo. Tahun ini 2024, kita merayakan 10 tahun beliau dikanonisasi. Salah satu warisan dari Santo Yohanes Paulus kedua adalah pengajaran Teologi Tubuh yang diajarkan beliau pada 5 tahun awal masa kepausannya.

Teologi Tubuh mengajarkan bahwa tubuh kita ini bukan cuma material atau daging saja tetapi memiliki harkat dan martabat yang segambar dan secitra dengan Allah sendiri. Seperti dikatakan dalam Kitab Kejadian, ketika menciptakan manusia, Allah mengatakan, “Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita.” Artinya Allah merencanakan tubuh kita dan Allah juga punya tujuan dengan tubuh kita ini. Tubuh yang banyak kali atau sering kita pandang tidak sempurna. Bahkan kita ingin menyempurnakan tubuh kita dengan berbagai cara... mungkin karena hidung kita kurang mancung kulit kita kurang putih atau mata kita kurang lebar atau juga bentuk tubuh kita kurang langsing. Padahal sesungguhnya tubuh yang sama itu diciptakan oleh Allah dengan memiliki gambar dan Citra Allah.

Karena itulah Rasul Paulus menasehati kita dengan berkata, “Muliakanlah Allah dengan tubuhmu.” Tubuh jangan dirusak, apalagi dengan narkoba. Tubuh juga jangan di-abuse dengan tidak punya waktu untuk istirahat ataupun misalkan dengan aktivitas-aktivitas yang kemudian merugikan atau menghancurkan tubuh kita sendiri. Tubuh juga jangan dieksploitasi dengan berbagai macam bentuk atau dengan berbagai macam cara.

Tubuh kita juga adalah sebuah misteri yang besar. Mengapa? Karena Allah sendiri mengambil rupa manusia artinya bertumbuh sama seperti kita melewati proses manusiawi dengan menjadi janin dan kemudian dilahirkan oleh seorang perawan ke dunia ini. Untuk apa? Untuk menyelamatkan dan untuk menebus kita lewat kematian dan juga kerapuhan. Kelemahan dari tubuh kita itu memiliki harapan, bahwa kita juga akan mengalami kebangkitan seperti Kristus. Kebangkitan Kristus memberi kita harapan sekaligus juga memberi daya atau memberi kekuatan atau power sehingga tubuh kita bisa mengalami transformasi untuk mencintai seperti Allah.

https://www.instagram.com/reel/C6U4HFUp-GU/?utm_source=ig_web_copy_link



CERITA KAMU

Tulus Mendampingi dalam Tuhan

Perkenalkan nama saya Teresa Santi, biasa dipanggil Santi. Saat ini saya sudah lebih dari 14 tahun mendampingi orang muda Katolik yang duduk di kelas 8 - 12.

Awal mendampingi sempat takut karena beda usia yang bisa 2-3 kali lipat dengan mereka. “Apa mereka bisa menerima saya? Apa ngobrolnya bisa nyambung? Apa pendampingan yang saya lakukan akan bermanfaat buat mereka?” Saya sampai konsultasi ke romo pendamping kami terkait kegalauan saya ini. Jawaban beliau yang menjadi pegangan saya selama ini. Romo mengatakan, “Kalau kamu tulus mendampingi mereka dalam Tuhan, maka itu sudah cukup.”

Dengan peneguhan dari romo tersebut, saya memberanikan diri untuk mendampingi orang muda Katolik ini. Tentunya tidak mudah, ada yang mau terbuka tapi banyak juga yang pasang “tembok”. Ada yang menganggap saya teman curhat, ada juga yang menganggap saya sebagai orang tua mereka ^^ Ya mau bagaimana usia saya kadang sebaya dengan orang tua mereka sendiri. Bagi saya yang penting selama mereka tahu ada kakak pendamping yang mau dengerin mereka, tempat berbagi suka dan duka, termasuk cerita pertumbuhan iman dengan Tuhan... I am ok.

Sekarang kalau melihat ke belakang dan ada beberapa anak yang saya dampingi yang sudah kuliah, sudah kerja dan mereka tetap setia melayani Tuhan di manapun mereka berada itu seperti sudah terbayar lunas segala lelah dan cemas. Dan tentunya bikin tambah semangat untuk mendampingi anak-anak yang lain.

Teresa Santi
Paroki St. Monica - Serpong



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

MENGAKHIRI SEGALA BENTUK PENYALAHGUNAAN

96. Memang benar bahwa "wabah kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur adalah sebuah fenomena yang secara sejarah meluas di seluruh budaya dan masyarakat", terlebih lagi dalam keluarganya sendiri dan di dalam institusi yang berbeda, yang keberadaannya terlihat secara khusus "berkat perubahan dari kepekaan opini publik." Walaupun demikian, "universalitas dari wabah ini, yang memberikan dampak kerasnya di masyarakat kita, tidak mengurangi sisi buruk di dalam Gereja" dan dalam kemarahan, dibenarkan oleh orang-orang, Gereja akan melihat refleksi murka Allah, dikhianati dan ditampar."

97. "Sinode menegaskan kembali komitmen yang kuat untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan ketat untuk mencegah terjadinya pengulangan, mulai dari pemilihan dan pelatihan bagi mereka yang akan disertai tanggung jawab dan tugas-tugas pendidikan." Pada saat yang bersamaan, keputusan untuk menerapkan "tindakan-tindakan dan sanksi-sanksi yang dibutuhkan" tidak boleh dibatalkan. Semua itu berkat rahmat Kristus. Tidak bisa kembali lagi ke belakang.

98. "Ada berbagai bentuk penyalahgunaan: kekuasaan, ekonomi, hati nurani, seksual. Menjadi jelaslah tugas untuk mencabut segala bentuk pelaksanaan kewenangan yang telah diberikan kepada mereka dan untuk mengatasi kurangnya tanggung jawab serta transparansi dalam kasus-kasus yang selama ini ditangani. Keinginan untuk mendominasi, kurangnya dialog dan transparansi, bentuk bentuk kehidupan ganda, kekosongan rohani dan kerapuhan psikologis adalah lahan berkembangnya korupsi." Klerikalisme adalah sebuah godaan terus-menerus bagi para imam, yang menganggap "pelayanan yang diterima sebagai sebuah kekuasaan untuk dijalankan dan bukannya sebagai suatu pelayanan cuma-cuma dan murah hati untuk diberikan. Dan hal itu mengarahkan untuk berpikir menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki semua jawaban dan tidak perlu lagi mendengarkan dan belajar apa pun." Tidak diragukan lagi, klerikalisme menghadapkan kaum hidup bakti pada risiko kehilangan rasa hormat terhadap nilai-nilai sakral dan tidak terganggu gugat dari tiap pribadi dan dari kebebasannya.



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

99. Bersama dengan para Bapa Sinode, saya ingin menyatakan dengan penuh kasih sayang dan syukur rasa "terima kasih kepada mereka yang memiliki keberanian untuk segera mengutuk kejahatan; menolong Gereja untuk menyadari apa yang telah terjadi dan perlunya menindak dengan tegas." Akan tetapi, rasa terima kasih juga layak diberikan kepada "komitmen tulus tak terhitung banyaknya dari kaum awam, baik laki-laki maupun perempuan, para imam, kaum hidup bakti dan para uskup, yang setiap hari membaktikan diri dengan ketulusan dan pengabdian untuk melayani orang-orang muda. Karya mereka bagaikan sebuah hutan yang tumbuh secara diam-diam. Banyak pula orang muda yang hadir dalam Sinode, menyatakan terima kasih kepada mereka yang telah mendampingi mereka serta menegaskan dengan sungguh perlunya tokoh-tokoh panutan."

100. Syukur kepada Allah, para imam yang bersalah atas kejahatan mengerikan ini bukanlah mayoritas. Sebaliknya, sebagian besar terdiri dari mereka yang melakukan pelayanan yang setia dan murah hati. Saya meminta orang muda untuk membiarkan diri disemangati oleh mayoritas ini. Dalam hal apa pun, jika kalian melihat seorang imam dalam bahaya karena kehilangan sukacita dalam pelayanannya, karena mencari kompensasi kasih sayang atau mengambil jalan yang salah, beranilah untuk mengingatkan komitmen mereka kepada Allah dan umat-Nya, wartakanlah Injil kepadanya dan berilah semangat untuk tetap berada di jalan yang benar. Dengan cara demikian, kalian memberikan suatu bantuan yang tak ternilai pada aspek mendasar: upaya preventif yang dapat mencegah pengulangan kekejaman ini. Awan kelabu ini juga menjadi sebuah tantangan bagi orang muda yang mencintai Yesus Kristus dan Gereja-Nya karena mereka dapat berkontribusi banyak untuk menyembuhkan luka jika mereka mempergunakan kemampuan mereka untuk membawa pembaruan, mendesak, menuntut konsistensi dan kesaksian, untuk kembali bermimpi dan menciptakan hal-hal baru.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

101. Hal ini bukanlah dosa satu-satunya dari para anggota Gereja, di mana sejarahnya diwarnai banyak bayang-bayang gelap itu. Dosa-dosa kita ada di hadapan mata setiap orang; semuanya tercermin dengan amat jelas dalam kerut-merut wajah renta Ibu dan Guru kita. Karena Gereja telah berjalan selama dua ribu tahun dengan membagikan "kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan orang-orang zaman sekarang." Ia berjalan sebagaimana adanya, tanpa operasi kosmetik apapun. Ia tidak memiliki ketakutan untuk menunjukkan dosa-dosa para anggotanya, yang kadang-kadang beberapa di antara mereka berusaha menyembunyikannya di hadapan terang menyala Sabda Injil yang membersihkan dan menyucikan. Dan tidak henti-hentinya ia mengulangi setiap hari dengan rasa malu, "Kasihlanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu; [...] aku senantiasa bergumul dengan dosaku." (Mzm 51:1,3). Namun, marilah kita ingat bahwa Ibu tersebut tidak ditinggalkan ketika ia terluka, sebaliknya ia ditemani sehingga ia bisa mengumpulkan seluruh kekuatan dan kemampuannya untuk selalu memulai kembali.

102. Di tengah-tengah tragedi yang sungguh menyakitkan jiwa ini, "Tuhan Yesus, yang tidak pernah meninggalkan Gereja-Nya, memberikan kepadanya kekuatan dan sarana-sarana untuk sebuah perjalanan baru." Dengan begitu, masa kelam ini, "dengan bantuan berharga dari orang-orang muda, dapat sungguh-sungguh menjadi peluang untuk reformasi di zaman ini", untuk membuka sebuah Pentakosta baru dan memulai sebuah tahap pengudusan dan perubahan yang menganugerahkan kepada Gereja kemudahan yang dibarui. Akan tetapi, orang muda dapat membantu lebih banyak jika dalam hatinya mereka merasa sebagai bagian dari "umat Allah yang kudus dan sabar, ditopang dan dihidupkan oleh Roh Kudus", karena "umat Allah yang kudus inilah yang akan membebaskan kita dari tragedi klerikalisme yang merupakan lahan bagi semua kejahatan ini."

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI

TENTANG

Domus Cordis

**INSPIRING
YOUNG PEOPLE
TO CHANGE THE
WORLD IN CHRIST.**

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retreat, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

PEER PRESSURE DI KAWANAN ORANG MUDA

“Kamu adalah rata-rata dari lima orang yang paling banyak kamu habiskan waktu bersamanya,” ucap Jim Rohn, seorang pengusaha, penulis, dan pembicara motivasi asal Amerika. Ini berarti lingkaran dekat teman-teman kita dapat dilihat sebagai bagian dari diri kita sendiri. Itulah sebabnya kita sering merasa kesulitan untuk berbeda pendapat dengan orang-orang di sekeliling kita. Begitulah yang terjadi pada kita dan orang-orang muda lainnya. Kondisi ini disebut dengan peer pressure. Nah, bagaimana caranya supaya kita tidak mudah terjebak di peer pressure yang negatif?

Temukan cerita lengkapnya di:

<https://www.domuscordis.com/post/peer-pressure-di-kawanan-orang-muda>



KLIK LINK INI

Kontak kami di:



+62 812 1997 7328



info@domuscordis.com



www.domuscordis.com